

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Agama dapat mempengaruhi perilaku konsumen khususnya pada keputusan membeli bahan makanan dan kebiasaan makan (Sutrisno, 2013). Keputusan pembelian adalah membeli brand yang paling disukai, tetapi dua faktor dapat muncul antara niat untuk membeli dan keputusan pembelian. Faktor pertama adalah sikap orang lain dan faktor kedua adalah faktor situasi yang tidak diharapkan. Konsumen mungkin membentuk niat membeli berdasarkan faktor-faktor seperti pendapatan yang diperkirakan, harga yang diharapkan, dan manfaat produk yang diharapkan. Pengambilan keputusan konsumen adalah bagian paling utama dari perilaku konsumen, namun cara untuk mengevaluasi dan memilih produk yang bervariasi tergantung pada dimensi tertentu seperti tingkatan suatu hal yang baru atau risiko dalam keputusan (Prasetyo, Fauzi, Sanawiri, 2018). Oleh karena itu, sebagai penganut agama Islam maka keputusan untuk memilih dan membeli barang akan tidak hanya memperhatikan dari segi kebutuhan dan biaya yang harus dikeluarkan tetapi yang paling penting adalah sejauh mana barang yang dikonsumsi akan memberikan manfaat dan berkah secara maksimum.

Konsumsi adalah setiap perilaku seseorang untuk menggunakan dan memanfaatkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan hidupnya atau kegiatan memenuhi kebutuhan baik jasmani maupun rohani sehingga mampu memaksimalkan fungsi kemanusiaannya sebagai hamba Allah SWT untuk mendapatkan kebahagiaan atau kesejahteraan di dunia maupun di akhirat (2016). Tujuan paling utama konsumsi seorang muslim adalah menjadi sarana penolong untuk beribadah kepada Allah SWT. Sesungguhnya mengkonsumsi sesuatu dengan niat untuk meningkatkan stamina dalam ketaatan pengabdian kepada Allah SWT akan menjadikan konsumsi itu bernilai ibadah yang dengan manusia mendapatkan pahala (Almizan, 2016). Hal tersebut dijelaskan dalam Hadist HR. Muttafaqun

Alaih yang artinya: Dari Zakaria bin Abi Zaidah dari al-Sya'bi berkata: saya mendengar Nu'man bin basyir berkata di atas mimbar dan ia mengarahkan jarinya pada telinganya, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda: halal itu jelas, haram juga jelas, diantara keduanya itu subhat, kebanyakan manusia tidak mengetahui, maka barang siapa menjaga diri dari barang subhat, maka ia telah bebas untuk agama dan kehormatannya, barang siapa yang terjerumus dalam subhat maka ia seperti pengembala disekitar tanah yang dilarang yang dikhawatikan terjerumus. Ingatlah sesungguhnya bagi setiap pemimpin daerah larangan. Larangan Allah SWT adalah yang diharamkan oleh Allah SWT, ingatlah bahwa sesungguhnya dalam jasad terdapat segumpal daging, jika baik maka baiklah seluruhnya, jika jelek maka jeleklah seluruh tubuhnya, ingatlah itu adalah hati. (HR. Muttafaqun Alaih). Dalam Hadits HR. Muttafaqun Alaih: "halal itu jelas, haram juga jelas, diantara keduanya itu subhat, kebanyakan manusia tidak mengetahui, maka barang siapa menjaga diri dari barang subhat, maka ia telah bebas untuk urusan agama dan kehormatannya, barang siapa yang terjerumus dalam subhat maka ia itu seperti pengembala disekitar tanah yang dilarang yang dikhawatirkan terjerumus. Dalam artian ini dapat ditafsirkan bahwasannya seorang muslim wajib mengonsumsi atau menggunakan produk-produk yang halal dan menghindari yang haram. Karena yang halal dan haram sudah benar-benar jelas.

Sebagai konsumen yang baik dan cerdas, seharusnya konsumen memperhatikan apa yang akan dikonsumsi dan digunakan. Seharusnya konsumen muslim mengimplementasikan syariat atau hukum dari Allah SWT yang memerintahkan untuk memperhatikan makanannya. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam Q.S Abassa ayat 24:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِۦ

*Falyanzuril-insānu ilā ṭa'āmih*

Artinya: Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya.

Dalam surat Abassa ayat 24: yang memiliki arti “maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya”. Dalam artian ini dapat ditafsirkan bahwasannya seorang muslim untuk memperhatikan apa yang akan dikonsumsi, jaminan halal produknya, dari mana makanan tersebut berasal, bahkan bahan baku pembuatannya.

Allah SWT menjelaskan dalam Al-Qur'an bahwa Allah SWT memerintahkan umatnya agar mengonsumsi makanan yang halal dan *thayyib*. Orang yang menentang dari petunjuk yang telah dijelaskan dalam Al-Qur'an berarti dengan sengaja melaksanakan ajakan setan. Karena sesungguhnya setan itu adalah musuh yang nyata bagimu. Seorang muslim diwajibkan atas mengonsumsi makanan dan minuman yang halal dan menghindari yang haram. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT dalam QS Al Baqarah ayat 208:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اَدْخُلُوْا فِي السَّلٰمِ كٰفَّةً وَّلَا تَتَّبِعُوْا خُطُوٰتِ الشَّيْطٰنِ اِنَّهٗ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِيْنٌ

*Yā ayyuhallāzīna āmanudkhulu fis-silmi kāffataw wa lā tattabi'u khuṭuwātisy-syaiṭān, innahu lakum 'aduwwum mubīn*

Artinya :“Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu”.

Dalam artian ini dapat ditafsirkan bahwa perintah Allah SWT kepada orang-orang yang beriman untuk masuk ke dalam islam secara keseluruhan. Dan melaksanakan islam secara total, tidak setengah-setengah, dan janganlah kamu ikuti langkah-langkah setan yang menyesatkan dan memecah belah kamu. Karena sesungguhnya setan musuh yang nyata bagimu. Produk halal telah menjelma menjadi primadona masyarakat dunia, baik muslim maupun non muslim mulai melirik dan memilih aneka produk bersertifikasi halal. Produk halal merupakan suatu produk yang telah memenuhi syarat kehalalan yang telah ditetapkan sesuai dengan syariat Islam, yaitu bahan yang tidak mengandung babi dan bahan yang berasal dari babi, tidak mengandung bahan-bahan yang diharamkan seperti bahan yang menjijikan atau mengandung najis, semua bahan yang berasal dari hewan halal yang disembelih secara benar menurut syariat Islam, dan semua makanan dan

minuman tidak mengandung alkohol. Salah satu dari produk halal yakni *Halal Food*, *Halal Food* merupakan makanan yang diperbolehkan bagi seorang muslim untuk memakannya. Islam menghalalkan sesuatu yang baik- baik. Sedangkan makanan yang haram adalah terlarang seseorang muslim untuk memakannya. Menurut Sutrisno (2013) Direktur Eksekutif Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia (LPPOM-MUI) mengemukakan bahwa dari jumlah produk makanan dan minuman yang beredar di seluruh Indonesia, hanya ribuan saja yang mengantongi sertifikat halal dari LPPOM-MUI yaitu baru sekitar 20% dari keseluruhan yang sudah disertifikasi halal oleh MUI.

Kehalalan sebagai tujuan utama oleh konsumen muslim dalam proses pemilihan sebuah produk. Sebagai umat Islam wajib hukumnya dalam mengkonsumsi produk-produk yang bersertifikasi halal. Ketentuan ini membuat keterbatasan pada produk-produk makanan atau minuman untuk memasuki pasar umat muslim. Sertifikat halal adalah fatwa tertulis MUI yang menyatakan kehalalan suatu produk pangan yang dikeluarkan oleh lembaga pemeriksa yang sesuai dengan syariat islam (Listyoningrum, Albari, 2012). Sertifikat halal ini merupakan syarat untuk mencantumkan label halal pada suatu produk untuk membuktikan bahwa produk tersebut benar-benar halal dan aman untuk dikonsumsi oleh konsumen muslim.

Sertifikasi halal adalah pengakuan kehalalan suatu produk yang dikeluarkan oleh badan penyelenggara jaminan produk halal berdasarkan fatwa halal tertulis yang dikeluarkan majelisulama (Ilyas, 2017). Manfaat sertifikasi halal bagi konsumen merupakan demi memberikan ketenangan bagi para konsumen karena produk yang dikonsumsi sudah terjamin kehalalannya dan aman. Hal ini tentu menjadi tujuan semua konsumen, terutama konsumen muslim. Bagi produsen sertifikasi halal dapat berpengaruh pada pemenangan pasar dalam pasar global karena produk tersebut memiliki ciri tersendiri dan sudah terpercaya dan mampu meningkatkan nilai jual dikalangan masyarakat muslim. Produk yang memiliki sertifikasi halal tentu sudah

terjamin aman sehingga mendapatkan kepercayaan konsumen, apalagi negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan konsumen muslim terbesar di dunia. Setiap tahun jumlah penduduk di Indonesia mengalami kenaikan yang signifikan.

**Tabel 1.1 Data Jumlah Penduduk di Indonesia**

NO.	TAHUN	JUMLAH PENDUDUK
1.	2011	242 juta jiwa
2.	2012	245,40 juta jiwa
3.	2013	248,80 juta jiwa
4.	2014	252,20 juta jiwa

Sumber: BPS (2015)

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Dimana pada tahun 2016 jumlah penduduk di Indonesia yang beragama Islam mencapai 85 % meskipun jumlah ini menurun dari tahun-tahun sebelumnya yang menyatakan bahwa jumlah penduduk di Indonesia yang beragama Islam mencapai 95% (Republika: 2016). Meskipun demikian Indonesia masih menjadi negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia meskipun Indonesia bukan negara Islam. Dari banyaknya jumlah masyarakat muslim di Indonesia, masih banyak masyarakat membeli produk dengan berfikir bahwa jika produk yang diproduksi dari bahan baku yang haram, maka produk tersebut haram untuk dikonsumsi, tetapi tidak berfikir lebih luas bahwa ada hal lain yang bisa berpengaruh terhadap kehalalan suatu produk yang secara fisik halal, yaitu ada bahan campuran yang dipakai, proses ketika memproduksi. Sebagian masyarakat juga memutuskan untuk membeli sebuah produk karena faktor lain misalnya: harganya murah, rasanya enak, dll. Tanpa memperhatikan kehalalan produk tersebut secara menyeluruh.

Indomaret merupakan jaringan retail waralaba di Indonesia, dimana usaha bisnis dari PT. Indomaret Prisma yang terlibat pada bisnis ritel Indonesia. Saat ini indomaret telah membuka banyak cabang, dimana diantaranya berada di daerah

kecamatan. Konsep tampilan dan suasana toko yang dimiliki indomaret telah disesuaikan dengan apa yang diinginkan konsumen untuk mencapai kepuasan dan kemudahan dalam melakukan pembelian (Wiwin, 2013). Indomaret merupakan salah satu minimarket yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari-hari yang mana ada berbagai macam produk-produk dan merk-merk yang dibutuhkan oleh konsumen. Di zaman yang modern seperti saat ini kebanyakan konsumen memilih belanja di Indomaret, karena belanja di indomaret tidak sesulit belanja di pasar yang perlu tawar menawar sebelum membeli.

Perkembangan dunia yang semakin modern ini membuat semua menjadi lebih mudah, seperti dalam halnya dalam dunia *marketing*. Maka dari itu saat ini masyarakat sebagian besar memilih untuk berbelanja di indomaret dengan alasan cepat dan mudah. Karena apa yang dicari atau dibutuhkan hampir semua sudah tersedia di indomaret. Konsumen indomaret berbelanja apa saja yang mereka butuhkan dan hampir semua konsumen muslim di indomaret berbelanja tanpa memperhatikan atau melihat apakah produk tersebut memiliki sertifikat halal atau tidak.

Kebanyakan masyarakat berbelanja kurang bahkan tidak memperhatikan produk tersebut sudah bersertifikat halal atau tidak meskipun yakin bahwa produk tersebut sudah halal. Menurut Rosi salah satu warga di Desa Tumapel Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik saat belanja tidak memperhatikan apakah produk tersebut memiliki sertifikat halal atau tidak, karena kebanyakan produk yang tersebar di Indomaret sudah memiliki gelar halal yang sudah disahkan oleh MUI dan sudah terdaftar di BPOM. Untuk melihat atau memperhatikan kurang terfikirkan, karena mayoritas penduduk di Indonesia merupakan umat muslim, jadi pihak Indomaret pun pasti sudah menyeleksi produk makanan yang layak untuk dijual. Meskipun seperti itu, sebagai orang muslim juga harus tau mana produk yang halal dan haram. Berkaitan dengan uraian diatas maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui tingkat pemahaman konsumen muslim dengan judul “**Tingkat**

## **Pemahaman Masyarakat Muslim Di Desa Tumapel Terhadap Keputusan Pembelian Produk *Halal Food* Di Indomaret”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pemahaman masyarakat muslim di Desa Tumapel Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik terhadap produk makanan bersertifikat halal di Indomaret?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang masalah dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut yakni : Untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat muslim di Desa Tumapel Kecamatan Duduk Sampeyan Kabupaten Gresik terhadap produk makanan bersertifikat halal di Indomaret

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Peneliti**

Sebagai syarat menyelesaikan studi ilmu ekonomi syariah, dapat menambah wawasan dan pengalaman tentang tingkat pemahaman konsumen muslim terhadap keputusan pembelian makanan halal dan logo halal.

#### **2. Akademisi**

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengharapkan dapat berguna untuk meningkatnya tentang pentingnya sertifikat halal pada zaman global ini. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat pula bermanfaat pula bagi seluruh akademisi khususnya sebagai bahan informasi dan bahan penelitian tentang tingkat pemahaman, keputusan pembelian, makanan halal, dan sertifikat halal.

### 3. Bagi Masyarakat Umum

Sebagai penambah wawasan kepada masyarakat luas bahwa dalam menghadapi beberapa masalah kecurangan yang dilakukan oleh produsen, dan sebagai konsumen muslim yang cerdas adalah dengan cara membeli produk, terutama produk makanan yang ada jaminan kehalalannya dan tercantum logo halal yang ada diprodukannya agar bukan saja mematuhi aturan agama tetapi juga agar tidak resah dengan apa yang telah dikonsumsi.

#### **1.5 Batasan Penelitian**

Batasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, agar penelitian lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan, sehingga berjalan lancar dan sukses sesuai tujuan penelitian. Sebagai seorang muslim pastinya dalam memilih sebuah produk, terutama produk makanan yang akan dikonsumsi harus memperhatikan bahwa produk tersebut benar-benar halal untuk dikonsumsi dan memiliki logo halal pada produk tersebut. Oleh karena itu, Penelitian ini berfokus pada tingkat pemahaman konsumsi konsumen muslim masyarakat Desa Tumapel terhadap keputusan pembelian produk makanan halal yang ada di Indomaret, apakah konsumen muslim masyarakat Desa Tumapel sudah paham dan memperhatikan logo halal yang tercantum pada produk-produk makanan yang ada di Indomaret.